

Lampiran 1. Lembar *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Responden)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul “judul Efektivitas Pijat dengan Teknik *Effleurage* Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki Pada Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang”.
2. Perlakuan akan dilakukan pada subjek
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian
4. Risiko bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian yang akan mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala suatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Kupang, 2025

Peneliti

Responden

(Anisa Fitriyani)

()

Lampiran 2. SOP Pijat *Effleurage*

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN JURUSAN KEPERAWATAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT <i>EFFLEURAGE</i> PADA KAKI	
PENGERTIAN	Pijat <i>effleurage</i> merupakan teknik pijat yang berasal dari Swedia, menggunakan telapak tangan dan bantalan-bantalan jari tangan untuk memberikan usapan lembut, dengan ritme lambat, dan panjang atau gerakan tidak putus-putus (Hasnawati et al., 2022).
TUJUAN	Teknik pijat <i>effleurage</i> bertujuan untuk (Gusty, 2024): 1. Meratakan pelumas 2. Memberikan rasa hangat 3. Relaksasi 4. Meningkatkan sirkulasi darah dan limfa 5. Mengurangi ketegangan otot dan nyeri
INDIKASI	Teknik pijat <i>effleurage</i> dilakukan ketika seseorang memiliki indikasi seperti (Ma'rifah et al., 2022): 1. Kelelahan 2. Otot kaku dan nyeri 3. Saraf menegang 4. Otot-otot melemah
KONTRAINDIKASI	Kontraindikasi yang harus dihindari jika ingin melakukan teknik <i>effleurage</i> antara lain (Ma'rifah et al., 2022): 1. Ketika terjadi cedera bersifat akut 2. Demam 3. Edema 4. Penyakit kulit 5. Pengapuran pembuluh darah arteri, 6. Luka bakar 7. Patah tulang
ALAT DAN BAHAN	1. Minyak zaitun 2. Hand rub 3. Handuk
PROSEDUR PELAKSANAAN	Tahap Pra Interaksi 1. Mencuci tangan 2. Menyiapkan alat dan bahan dengan rapih Tahap Orientasi 1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri

2. Melakukan kontrak dengan pasien: prosedur, tujuan ,waktu dan tempat
3. Memvalidasi kesiapan pasien untuk mengikuti prosedur

Tahap Kerja

1. Menjaga privasi klien dengan menutup sampiran
2. Tempatkan handuk dibawah paha dan tumit
3. Melumuri kedua telapak tangan dengan minyak zaitun sebagai pelumas saat melakukan pijatan
4. Mengambil posisi: Posisi pasien berbaring telungkup dengan lengan di samping tubuh dalam keadaan rileks dan posisi terapis berdiri di samping pasien.
5. Melakukan teknik pijat *effleurage*:
 - a. Pijat *effleurage* pada paha bagian belakang:
 - 1) *Effleurage* menyeluruh dengan dua tangan, dengan:
 - a) Kedua tangan sejajar, dengan tangan luar berada di depan tangan dalam dan mulai dengan gerakan dari atas lutut menuju pangkal paha.
 - b) Setelah mencapai pangkal paha, tangan luar bergerak ke arah panggul, diikuti dengan gerakan melingkar dari jari-jari tangan sebelum kembali ke posisi awal dengan tekanan ringan selama 5 kali dengan durasi 1 menit.



Gambar 2.1 Teknik pijat *effleurage* pada paha belakang dengan kedua tangan

- 2) *Effleurage* pada bagian dalam paha dengan tangan dalam:
 - a) Tangan luar terapis memegang panggul pasien, sementara telapak tangan dalam berada di sisi dalam paha.
 - b) Gerakan dimulai dari atas lutut menuju pangkal paha.
 - c) Saat mencapai pangkal paha, jari-jari tangan dalam bergerak ke luar dan melanjutkan ke arah panggul, kemudian kembali ke posisi semula, tekanan ringan dilakukan sebanyak 5 kali dengan durasi 1-2 menit.



Gambar 2.2 Teknik pijat *effleurage* pada paha belakang bagian dalam

- 3) *Effleurage* pada sisi luar paha dengan tangan luar:
 - a) Gerakan dimulai dari atas lutut menuju panggul.
 - b) Setelah mencapai panggul, tangan kembali ke posisi awal tekanan

sedang. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit



Gambar 2.3 Teknik pijat *effleurage* pada paha belakang bagian luar

b. Teknik pijat *effleurage* pada paha bagian depan

1) Teknik pijat *effleurage* menyeluruh menggunakan kedua tangan:

- a) Kedua tangan berhimpit, dengan tangan luar berada di depan tangan dalam.
- b) Gerakan dimulai dari atas lutut menuju pangkal paha.

2) Setelah mencapai pangkal paha, tangan luar bergerak ke arah panggul, sementara jari-jari tangan mengikuti arah gerakan tangan luar sebelum kembali ke posisi awal tekanan sedang. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit



Gambar 2.4 Teknik pijat *effleurage* pada paha depan dengan kedua tangan

3) *Effleurage* pada paha bagian dalam dengan tangan dalam:

- a) Tangan luar terapis memegang pinggul pasien, sedangkan telapak tangan dalam berada di bagian dalam paha.
- b) Gerakan dimulai dari atas lutut menuju pangkal paha. Saat mencapai pangkal paha, jari-jari tangan dalam bergerak ke luar dan melanjutkan ke panggul, lalu kembali ke posisi semula tekanan ringan. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit



Gambar 2.5 Teknik pijat *effleurage* pada paha depan bagian dalam

4) *Effleurage* pada sisi luar paha dengan tangan luar:

Gerakan dimulai dari atas lutut menuju panggul. Setelah mencapai panggul, tangan kembali ke posisi awal tekanan ringan. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit.



Gambar 2.6 Teknik pijat *effleurage* pada paha depan bagian luar

c. Teknik pijat *effleurage* pada betis bagian belakang

Gerakan pijatan dilakukan dengan mendorong ke atas, dimulai dari pangkal tendon achilles atau tumit hingga mencapai bagian belakang sendi lutut. Setelah mencapai titik tersebut, tangan kembali ke posisi awal dengan gerakan ke bawah tekanan sedang. Terdapat empat jenis teknik pijat *effleurage* pada betis bagian belakang, antara lain:

- 1) Menggunakan dua tangan dalam posisi vertikal, sejajar dengan arah depan dan belakang betis. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1 menit



Gambar 2.7 Teknik pijat *effleurage* pada betis belakang dengan kedua tangan

- 2) Dua tangan terbuka dengan telapak tangan bersebelahan, ibu jari berada di samping tendon achilles. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1 menit



Gambar 2.8 Teknik pijat *effleurage* pada betis belakang

- 3) Satu tangan melakukan pijatan dari bagian dalam betis. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1 menit



Gambar 2.9 Teknik pijat *effleurage* pada betis belakang

- 4) Satu tangan melakukan pijatan dari bagian luar betis. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1 menit



Gambar 2.10 Teknik pijat *effleurage* pada betis belakang

d. Teknik pijat *effleurage* pada betis bagian depan

- 1) Menggunakan dua tangan dalam posisi berhimpit depan dan belakang:
 - a) Gerakan dilakukan mulai dari pergelangan kaki menuju ke daerah lutut.
 - b) Manipulasi dilakukan di sisi tulang tibia, dengan ibu jari berada di samping tibia dan jari lainnya di betis. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit dengan tekanan ringan



Gambar 2.11 Teknik pijat *effleurage* pada betis depan dengan kedua tangan

- 2) Menggunakan kedua ibu jari:
 - a) Ibu jari diletakkan berdampingan di atas tulang tibia.
 - b) Gerakan *Effleurage* dilakukan ke arah lutut Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit dengan tekanan sedang.



Gambar 2.12 Teknik pijat *effleurage* pada betis depan

- 3) *Effleurage* pada otot betis bagian luar:

Gerakan dilakukan dari bagian bawah menuju lutut. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit dengan tekanam ringan.



Gambar 2.13 Teknik pijat *effleurage* pada betis depan

- 4) *Effleurage* dari sisi dalam otot betis dari bawah kearah atas menuju lutut menggunakan satu tangan Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit

dengan tekanan sedang.



Gambar 2.14 Teknik pijat *effleurage* pada betis depan

e. Pijatan pada telapak kaki

Pertama-tama teknik *effleurage* dilakukan dengan menggerakkan tangan dari ujung telapak kaki (dekat jari kaki) menuju tumit. Berikut ini merupakan tata caranya:

1) Menggosok menggunakan telapak tangan terbuka

Gerakan menggosok dilakukan dengan seluruh permukaan telapak tangan, dimulai dari ujung jari kaki menuju ke tumit. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit dengan tekanan sedang.



Gambar 2.15 Teknik pijat *effleurage* pada telapak kaki

2) Gerakan memeras disekitar tendon achilles

- a) Setelah mencapai tumit, ujung jari tangan berada di sekitar tendon achilles.
- b) Telapak tangan terus melakukan gerakan menggosok dengan pola menyerupai gerakan memeras.
- c) Setelah itu, tangan kembali ke posisi awal dengan tetap menyentuh telapak kaki. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit dengan tekanan sedang.



Gambar 2.16 Teknik pijat *effleurage* pada telapak kaki

f. Teknik pijat *effleurage* pada punggung kaki

a. Gerakan Awal:

- 1) Menggunakan telapak tangan terbuka, lakukan gerakan menggosok dengan seluruh telapak tangan.
- 2) Pijatan dimulai dari ujung punggung kaki (dekat jari kaki) dan

	bergerak menuju pergelangan kaki atau mata kaki. 3) Ujung jari tangan memimpin gerakan ke arah punggung kaki sampai mata kaki, kemudian kembali ke posisi awal dengan tetap menyentuh kulit secara lembut. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit dengan tekanan ringan.  Gambar 2.17 Teknik pijat <i>effleurage</i> pada punggung kaki b. Gerakan lanjutan: Pijatan dilakukan dari punggung kaki menuju pangkal mata kaki. Menggunakan kedua telapak tangan dan seluruh jari, sementara kedua ibu jari ditempatkan di telapak kaki. Dilakukan 3- 5 kali dengan durasi 1-2 menit dengan tekanan sedang.  Gambar 2.18 Teknik pijat <i>effleurage</i> pada punggung kaki Setelah selesai melakukan pijat, segera rapihkan pasien dan bersihkan minyak menggunakan handuk. Tahap Terminasi 1. Simpulkan hasil kegiatan 2. Evaluasi respon pasien 3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya Tahap Dokumentasi 1. Nama & umur pasien atau nama & alamat pasien 2. Tindakan keperawatan yang dilakukan dan respon klien 3. Evaluasi hasil tindakan/temuan saat melakukan tindakan 4. Tanggal dan jam pelaksanaan serta nama dan tanda tangan terapi
SUMBER	(Gusty, 2024; Hasnawati et al., 2022; Ma’rifah et al., 2022)

Lampiran 3 . SOP *Monofilament Test*

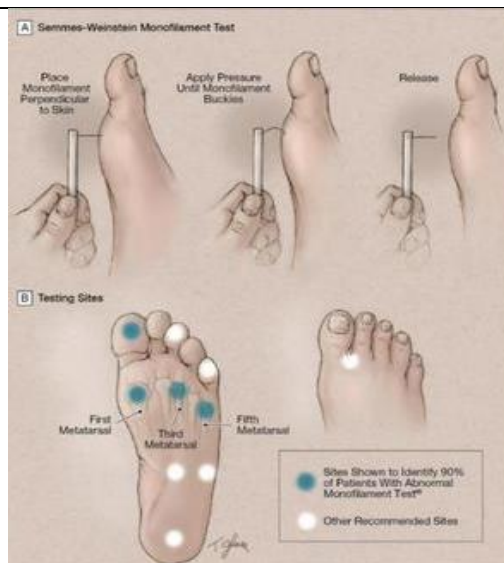
	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN JURUSAN KEPERAWATAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) <i>MONOFILAMENT TEST 10g</i>	
PENGERTIAN	<i>Monofilament test</i> atau yang sering disebut sebagai <i>The Semmes-Weinstein Monofilament</i> (SWM) adalah pengujian atau tes klinis yang mengukur respon terhadap penurunan sensasi rasa yang menunjukkan kehilangan sensasi perlindungan terutama dikaki (Nusdin, 2023) .
TUJUAN	Tujuan dilakukannya pemeriksaan <i>monofilamen test</i> adalah untuk mengetahui adanya penurunan sensasi rasa pada telapak kaki penderita diabetes melitus sebagai tanda awal berkembangnya neuropati perifer yang dapat menyebabkan ulkus kaki dan amputasi (Nusdin, 2023).
ALAT DAN BAHAN	1. Alat <i>monofilament</i> 10g 2. Handrub 3. Sarung tangan 4. Lembar observasi pemeriksaan kaki 5. Alat tulis
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Fase Pra Interaksi 1. Baca catatan keperawatan atau catatan medis serta SOP pemeriksaan <i>monofilament test</i> 2. Tentukan tindakan keperawatan yang akan dilakukan 3. Persiapkan alat berupa <i>Monofilamen Semmes- Weinstein</i> 10g, hand rub dan handscoen. B. Fase Orientasi 1. Ucapkan salam dan perkenalkan diri 2. Klarifikasi nama dan umur pasien atau nama dan alamat pasien 3. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien/keluarga 4. Kontrak waktu 5. Beri kesempatan pasien untuk bertanya 6. Minta persetujuan klien/keluarga 7. Dekatkan alat 8. Jaga privasi pasien, tutup tirai/pintu C. Fase Kerja 1. Cuci tangan (Lakukan gerakan 6 langkah cuci tangan dengan menggunakan hand rub)

2. Tunjukkan *Monofilament Semmes-Weinstein* 10 g pada pasien
3. Sentuhkan *monofilament* pada dahi atau sternum hingga *monofilament* menekuk dan jelaskan bahwa sensasi tersebut mungkin terasa saat tes selanjutnya, ini bertujuan bagi pasien untuk mengenali sensasi rasa dari sentuhan *monofilament* sebelum dilakukan pemeriksaan pada kaki.
4. Instruksikan pasien mengatakan "**Iya**" jika merasakan stimulus sama seperti yang dirasakan di dahi. Jika stimulus dirasakan tetapi tidak sekuat rasa saat tes di dahi, instruksikan pasien mengatakan "**Iya, tapi berkurang**". Dan jika tidak merasakan sensasi mengatakan "**tidak terasa**".
5. Atur posisi yang nyaman, berbaring atau duduk dengan telapak kaki datar.
6. Anjurkan pasien menutup mata menggunakan penutup mata.
7. Lakukan pemeriksaan *monofilament test* dengan cara:
 - a. Sentuhkan *monofilament* pada bagian dorsal dari ibu jari kaki, bagian proksimal kuku kaki.
 - b. Gunakan gerakan lembut di kulit
 - c. Tekan *monofilament* 1 detik hingga menekuk dan angkat
 - d. Minta pasien mengidentifikasi sensasi yang dirasakan sesuai step 4



Gambar. 1 Alat *Monofilament Test* 10g

8. Sentuhkan ujung *monofilament* pada 4 titik di masing-masing kaki kanan dan kaki kiri dengan posisi *monofilament* tegak lurus dengan telapak kaki seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar. 2 Titik Pemeriksaan *Monofilament Test*
(British Columbia Provincial Nursing Skin & Wound Committee, 2022)

9. Tekan *monofilament* hingga menekuk
10. Tahan *monofilament* 1 detik
11. Lakukan pemeriksaan pada setiap titik secara acak
12. Angkat *monofilament* dari kulit. Jangan menggosok atau menggeser *monofilament* pada kulit.
13. Observasi keadaan pasien
14. Bereskan alat
15. Cuci tangan setelah tindakan (lakukan gerakan 6 langkah cuci tangan dengan menggunakan hand rub).

Interpretasi Hasil Pemeriksaan *Monofilament Test*

Penilaian berdasarkan 8 titik pada telapak kaki yang diperiksa. Untuk setiap titik, berikan skor sesuai dengan nilai di tabel 2.1, setelah semua titik diperiksa, maka jumlahkan hasil penilaian dari 8 titik tersebut. Hasil akhir dari pemeriksaan *monofilament* 10g dapat dilihat dari tabel 2.1 (Nusdin, 2023).

Tabel 2.1 Penilaian Pada Setiap Titik Yang Diperiksa

Nilai	Keterangan
1	Jika tekanan terasa dan dipresepsikan normal
0	Tekanan tidak terasa

Setelah semua titik diperiksa, maka jumlahkan hasil penilaian dari 8 titik tersebut. Hasil akhir dari pemeriksaan *monofilament* 10g dapat dilihat dari tabel 2.2 (Nusdin, 2023).

	Tabel 2.2 Interpretasi hasil pemeriksaan	
	Nilai	Keterangan
	0-3	Telah terjadi neuropati
	4-5	Resiko tinggi terjadi neuropati dalam 4 tahun kedepan
	6-8	Risiko rendah terjadi neuropati dalam 4 tahun kedepan
	D. Fase Terminasi 1. Simpulkan hasil kegiatan 2. Evaluasi respon pasien 3. Evaluasi hasil pemeriksaan <i>monofilament</i> 4. Berikan pendidikan kesehatan terkait hasil pemeriksaan <i>monofilament</i> dan cara pencegahan neuropati perifer dan ulkus kaki 5. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya E. Fase Dokumentasi 1. Nama & umur pasien atau nama & alamat pasien 2. Diagnosis keperawatan 3. Tindakan keperawatan yang dilakukan dan respon klien 4. Evaluasi hasil tindakan/temuan saat melakukan tindakan: a. Hasil pemeriksaan <i>monofilament</i> b. Pengetahuan pasien tentang hasil tes <i>monofilament</i> c. Pengetahuan cara pencegahan neuropati dan ulkus kaki 5. Tanggal dan jam pelaksanaan serta nama dan tanda tangan perawat.	
SUMBER	(British Columbia Provincial Nursing Skin & Wound Committee, 2022; Nusdin, 2023)	

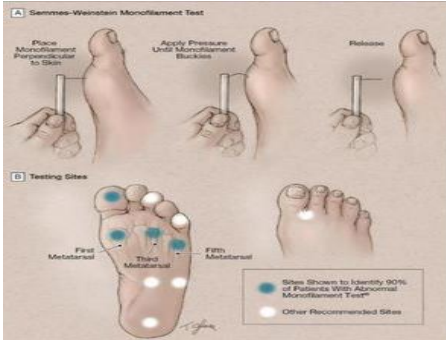
Lampiran 4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PEMERIKSAAN SENSITIVITAS KAKI

<i>Monofilament Testing For Loss Of Protective Sensation Worksheet</i>	No Responden	:																																										
	Nama	:																																										
	No Telepon	:																																										
	Alamat	:																																										
	Umur	:																																										
	Jenis Kelamin	:																																										
	Perkerjaan	:																																										
	Pendidikan Terakhir	:																																										
	Lama menderita DM tipe 2	:	☐ < 1 tahun ☐ 1-5 tahun ☐ > 6 tahun																																									
	Lampiran 4: Lembar Observasi untuk Pengujian <i>Monofilament</i> Uji 8 lokasi dengan menggunakan <i>monofilament</i> 10g. Dokumentasikan setiap titik yang dirasakan oleh klien sebagai Y atau N.																																											
<u>MINGGU KE 1</u> Pertemuan Pertama Tanggal/Jam : Pre Test :																																												
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kaki Kiri</th> <th colspan="3">Kaki Kanan</th> </tr> <tr> <th>Titik</th> <th>Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)</th> <th>Tidak Berlaku (X)</th> <th>Titik</th> <th>Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)</th> <th>Tidak Berlaku (X)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td>1.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td>2.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td></td> <td></td> <td>3.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td></td> <td></td> <td>4.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3"> Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$ </td> <td colspan="3"> Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$ </td> </tr> </tbody> </table>			Kaki Kiri			Kaki Kanan			Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	1.			1.			2.			2.			3.			3.			4.			4.			Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$		
Kaki Kiri			Kaki Kanan																																									
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)																																							
1.			1.																																									
2.			2.																																									
3.			3.																																									
4.			4.																																									
Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$																																									

Tanggal/Jam :					
Post Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$		
Pertemuan Kedua					
Tanggal/Jam :					
Pre Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$		
Tanggal/Jam:					
Post Test:					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt / Tasted}}$		

MINGGU KE 2					
Pertemuan Ketiga					
Tanggal/Jam :					
Pre Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$		
Tanggal/Jam :					
Post Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$		
Pertemuan Keempat					
Tanggal/Jam :					
Pre Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$		

Tanggal/Jam :					
Post Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		
4.			4.		
Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$			Score $\frac{\quad}{\text{Felt} / \text{Tasted}}$		
					
Gambar. 1 Titik uji <i>monofilament</i> 10g (British Columbia Provincial Nursing Skin & Wound Committee, 2022) Keterangan: - Aspek plantar pada jempol kaki pertama (jempol kaki) - Aspek plantar dari kepala metatarsal pertama - Aspek plantar dari kepala metatarsal ketiga - Aspek plantar dari kepala metatarsal kelima					

Lampiran 5. Bukti Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian pada Kelompok Intervensi

Pertemuan pertama



Gambar 1. Pengisian *Informed Consent*



Gambar 2. Melakukan *Pretest Monofilament*

	 Gambar 3. Pemberian Pijat <i>Effleurage</i>
Pertemuan kedua	 Gambar 4. Melakukan <i>Pre-Post Test Monofilament</i>



Gambar 5. Pemberian Pijat *Effleurage*



Gambar 6. Melakukan *Pretest Monofilament*



Gambar 7. Pemberian Pijat *Effleurage*

Pertemuan keempat



Gambar 8. Melakukan *Pre-Post Test Monofilament*



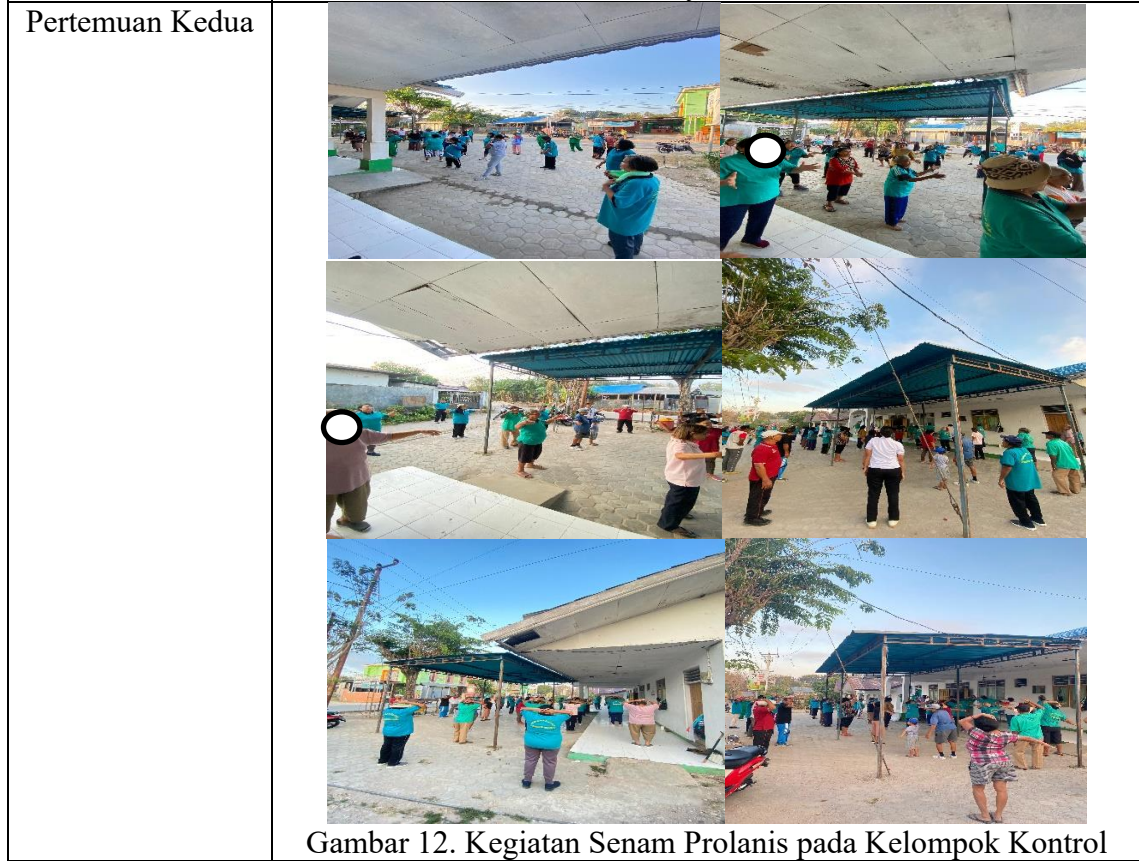
Gambar 9. Pemberian Pijat *Effleurage*

Dokumentasi Penelitian pada Kelompok Kontrol

Pertemuan
Pertama



Gambar 10. Kegiatan Senam Prolanis pada Kelompok Kontrol





Gambar 13. Pengisian *Informed Consent* dan *Pre Test Monofilament*

Lampiran 6. Bukti Bimbingan Skripsi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Anisa Fitriyani
Nim : PO.5303209211424
Nama Pembimbing I : Yoani M. V. B Aty., Skep., Ns M, Kep

No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 14, Juli 2025	- Melakukan konsultasi Laporan skripsi dari BAB I - F - ubah semua kata proposal menjadi skripsi pada kata pengantar - Perbaiki penulisan yang masih salah, - perbaiki kerangka teori, kata menutup gerbang, dll dihapus - Tujuan khusus empat saja, analisis perbedaan gabung pada analisis pengaruh - Metode penelitian pada bab II di perbaiki. - Masukkan alasan menggunakan minyak zaitun saat pijat effleurage pada langkah penelitian - uji normalitas data masukkan ke bab III analisis data. - Masukkan hasil uji turrnin - Masukkan hasil uji etik - perbaiki bab 4 Hasil dan pembahasan	

	Perbaiki penulisan yang masih ambu radu pada karakteristik sampai pembahasan - Satu paragraf 5-6 kata saja - jelaskan nilai yang tertinggi saja - kenapa nilai 2 pada uji wilcoxon dan mann whitney hasilnya (-) itu harus dijelaskan, hasilnya (+) karena perubahannya ke kanan - pada distribusi hasil hapur kata H_1 diterima dan H_0 ditolak - pembahasan karakteristik jangan dipisah per point, gabung saja buat per paragraf. - kata berdasarkan rumus penalti dihapus, langsung saja pada opsi mu. - BAB 2 harus lengkap teori tentang effleurage - perbaiki penyusunan kalimat pada analisis pengaruh. - pakai jurnal yg berbeda pada setiap pembahasan. minimal 4-5 jurnal - mann whitney buleat seluruh nilai pre post tapi postter saja - kesimpulan dipersempit lagi, saran juga disingkat 1 hal saja. - dokumentasi torch semuanya per tatap muka 1 pertemuan. ditutup wajah responden.	
--	---	--

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yoani M. V. B Aty., Skep., Ns M, Kep
197908052001122001

Pembimbing

Yoani M. V. B Aty., Skep., Ns M, Kep
197908052001122001

2.	Jumat. 18 Juli 2025	- Lampirkan bukti uji etik, Uji Turut bab 4-5, dan surat sesuai penelitian dan puskernas skumana - Jelaskan cara penelitianmu, cara membagi responden dalam 2 minggu - Lanjutkan ke pembimbing 2 - Acc skripsi oleh pembimbing 1.	
----	--------------------------------	--	--

Mengetahui
Ketua Program Studi



Yoani M. V. B Aty., SKeP., Ns M, Kep
197908052001122001

Pembimbing

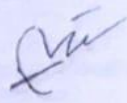


Yoani M. V. B Aty., SKeP., Ns M, Kep
197908052001122001

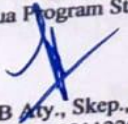
**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : Anisa Fitriyani
 Nim : PO.5303209211424
 Nama Pembimbing I : Dominggos Gonsalves., S.Kep.,Ns MSc

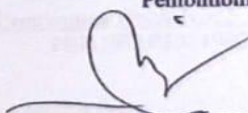
No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 18 Juli 2025	- Melakukan konsultasi Laporan Skripsi Bab 1-5. - Memperbaiki penulisan yang belum rapih. Perbaiki tabel, dan - Meletakkan dengan benar pada bab 4 hasil - Rata kanan kiri diperhakkan - skor monofilament pakai apa - pijat dilakukan pada perempuan dan jelaskan alasan etikanya seperti apa	
2.	Senin, 21 Juli 2025	- Pakai usi apa saja pada usi status tik mu - Lengkapi lampiran - Lengkapi foto dokumentasi - Ikuti arahan pembimbing utama	
3.	Selasa, 22 Juli 2025	- Ace pembimbing 2.	

	Selasa, 22 Juli 2021	Acc pembimbing Pendamping Melanjutkan mengurus surat lamaran ujian skripsi	
--	----------------------	--	---

Mengetahui
Ketua Program Studi


 Yoani M. V. B Aty., Skep., Ns M, Kep
 197908052001122001

Pembimbing


 Domingos Gonsalves., S.Kep., Ns MSc
 197108061992031002

Lampiran 7. Surat Pengajuan Judul



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Anisa Fitriyani
Nim : PO5303209211424
Prodi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Efektivitas Pijat Dengan Teknik Effleurage Terhadap Sirkulasi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Oesapa

Mengajukan judul penelitian yang sudah disetujui pembimbing 1 dan 2

Pembimbing I

Ns.Yoani M.B Aty,S.Kep.M.Kep
197908052001122001

Pembimbing II

Dominggos Gonsalves S.Kep.Ns.,MSc
NIP.197108061992031002

Telah dikoreksi dan disetujui oleh

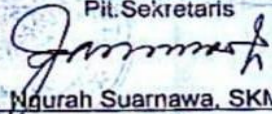
Koordinator Skripsi

Dr. Aemilianus Mau., S.Kep.,Ns.M.Kep.
19725271998031001

Ketua prodi

Ns.Yoani M.B Aty,S.Kep.M.Kep
197908052001122001

Lampiran 8. Surat Pengambilan Data Awal

 PEMERINTAH KOTA KUPANG DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG Jl. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228 Website: www.dinkes-kotakupang.web.id , Email: dinkes@kotakupang.go.id KUPANG			
SURAT IZIN			
NOMOR : B-93/Dinkes.400.7.22.2/II/2025			
TENTANG			
IZIN PENGAMBILAN DATA			
Dasar	: Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor : PP.08.02/F.XXX.20/0131/2025 Februari 2025 Hal : Permohonan Izin pengambilan Data Awal, maka dengan ini :		
MEMBERI IZIN			
Kepada	:		
Nama	: Anisa Fitriyani		
NIM	: PO 5303209211424		
Jurusan/Prodi	: Keperawatan		
Instansi/Lembaga	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang		
Judul Penelitian	: Efektifitas Pijat dengan Teknik Effleurage Terhadap Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sikumana		
Waktu	: Februari 2025		
Lokasi	: UPTD. Puskesmas Sikumana		
Demikian Izin pengambilan data ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.			
Kupang, 10 Februari 2025 an. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG Pit. Sekretaris  <u>I.G.A. Ndurah Suarnawa, SKM., M.Kes.</u> Pembina NIP. 19691227 199303 1 007			
Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :			
1. Kepala UPTD. Puskesmas Sikumana di Tempat;			
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.			
<table border="1" style="width: 100%;"><tr><td style="text-align: center;">Paraf Hierarki</td></tr><tr><td>Kasubag Umum dan Kepegawaian </td></tr></table>		Paraf Hierarki	Kasubag Umum dan Kepegawaian 
Paraf Hierarki			
Kasubag Umum dan Kepegawaian 			

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-769/Dinkes.400.7.22.2/VI/2025

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor :
PP.06.02/F.XXIX.19/0757/2025, tanggal 19 Juni 2025,
Hal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Anisa Fitriyani
NIM : PO5303209211424
Jurusan/Prodi : Keperawatan / PPN Tahap Akademik
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : "Efektivitas Pijat dengan Teknik Effleurage Terhadap
Tingkat Sensitivitas Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus
Tipe 2 di Puskesmas Sikumana Kota Kupang"
Waktu : Juni - Juli 2025
Lokasi : UPTD. Puskesmas Sikumana

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juni 2025

PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
Sekretaris

Asyiah Guarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Sikumana di Tempat.
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawalan	

Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
UPTD PUSKESMAS SIKUMANA**

Jl. Oebonik I No. 4 Sikumana, Kupang. TELP. (0380) 820591
Mobile.082339634328 Kode Pos 85117

Website: <http://puskesmas.dinkes-kotakupang> Email: puskesmassikumana96@gmail.com
Kupang

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-313 /PUSK.SMN.400.7.22.1/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr.Maria V.Ivonny.D.Ray,M.Kes
NIP : 19770323 201101 2 007
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Sikumana

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Fitriyani
NIM : PO5303209211424
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan / Prodi : Keperawatan / Pendidikan Profesi Ners
Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Sikumana dari tanggal 30 Juni 2025 s/d 12 Juli 2025 dengan Judul:

**"EFEKTIVITAS PIJAT DENGAN TEKNIK EFFLEURAGE TERHADAP
TINGKAT SENSITIVITAS KAKI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
PUDKESMAS SIKUMANA KOTA KUPANG "**

Jemikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 23 Juli 2025
Kepala UPTD Puskesmas Sikumana

dr. Maria V. Ivonny D. Ray, M.Kes
Penata Tk. I
NIP. 19770323201101 2 007

Disusun: disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Tempat
2. Dekan Poltekkes Kemenkes kota Kupang di Tempat

Paraf Hierarki
Klaster Manajemen

Lampiran 11. Surat Keterangan Layak Etik

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.LB.02.03/1/0220/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Anisa Fitriyani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Kupang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Efektivitas Pijat dengan Teknik Effleurage terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sikumana Kota Kupang"

"The Effectiveness of Massage with Effleurage Technique on Foot Sensitivity Levels in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at the Sikumana Health Center, Kupang City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan tanggal 10 Juli 2026.

This declaration of ethics applies during the period July 10, 2025 until July 10, 2026.

July 10, 2025
Chairperson,



Dr. Yuanita Clara Luhi Rogaleli, S.Si, M.Kes

Lampiran 12. Hasil Uji Turnitin



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU
<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Anisa Fitriyani

Nomor Induk Mahasiswa : PO5303209211424

Dosen Pembimbing :

1. Pembimbing Utama: Ns.Yoani M.V.B. Aty.,S.Kep.,M.Kep
2. Pembimbing Pendamping: Dominggos Gonsalves.,S.Kep.,Ns.,MSc

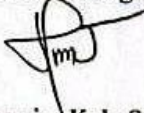
Penguji : Maria Agustina Making.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Jurusan : Keperawatan

Judul Karya Ilmiah : Efektivitas Pijat dengan Teknik *Effleurage* terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 20,65%. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kupang,28 Agustus 2025
Admin Strike Plagiarism

Murry Jermias Kale SST
NIP. 198507042010121002

Lampiran 13. Data Mentahan

													Nilai	Kategori	KODE	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Kategori	KODE
1.E.M	1	61 Tahun	perempuan	1	087147727438	Wiraswasta	4	SD	1	Jl. Keladi, RT.17/RW.08, Kel. Naikolan	5 tahun	2	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	resiko tinggi neuropati	2	
2.Y.P	2	62 tahun	perempuan	1	81339418828	Wiraswasta	4	SMP 2		Jl. Kenanga, RT.20/RW.09, Kel. Naikolan	5 tahun	2	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	resiko tinggi neuropati	2	
3.M.W	3	63 Tahun	perempuan	1		tidak bekerja	1	SMP 2		Jl.Palapa, RT.12/RW.07, Kel. Naikolan	5 tahun	2	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	resiko tinggi neuropati	2	
4.Y.S	4	56 Tahun	perempuan	1	81521237514	IRT	2	SMP 2		Jl.Sonbatit, RT.13/RW.13, Kel.Naikolan	5 tahun	2	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4				5	5	resiko tinggi neuropati	2	
6.M.O.E.M	6	59 Tahun	perempuan	1	85827412910	IRT	2	S1	5	Jl.Lontar, RT.10/RW.05, Kel.Naikolan	6 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	risiko tinggi neuropati	2	
7.U.O	7	57 Tahun	perempuan	1	82110340928	Wiraswasta	4	SMP 2		Jl. Buntut, Perumahan Griya, Kel.Fatukoa	8 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4				4	4	risiko tinggi neuropati	2	
8.A.R	8	52 tahun	perempuan	1	82153840890	PNS	3	S1	5	Jl. Buntut, Perumahan Griya Fatukoa Indah, Kel.Fatuko	10 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4				4	4	resiko tinggi neuropati	2	
9.P.L	9	56 tahun	perempuan	1	87746381004	PNS	3	D3	4	Jl. Beringin I, RT.20/RW.12,Kel.Fatukoa	15 tahun	3	3	Masalah neuropati	1	3				3	3	masalah neuropati	1	
10.S.K	10	56 tahun	perempuan	1	81266831544	Wiraswasta	4	SMA 3		Jl.Lkr. Luar Kota Kupang,RT.04/RW.02, Kel.Fatukoa	11 tahun	3	3	Masalah neuropati	1	3				3	3	masalah neuropati	1	
11.D.D	11	51 tahun	perempuan	1	85353921902	IRT	2	SMA 3		Jl. Buntut, Perumahan Griya, Kel.Fatukoa	8 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4				4	4	resiko tinggi neuropati	2	
12.N.K.O	12	57 tahun	perempuan	1	8214222303	PNS	3	S1	5	Jl. Atufir, RT.01/RW.04, Fatukoa	9 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	resiko tinggi neuropati	2	
13.I.O	13	58 tahun	perempuan	1	87293142506	PNS	3	S1	5	Jl.Atufir, RT.04/RW.08,Fatukoa	6 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	resiko tinggi neuropati	2	
14.P.R	14	65 tahun	perempuan	1	82141390578	IRT	2	S1	5	Jl.C.Poan Lelo II, RT.14/RW.10, Fatukoa	7 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	resiko tinggi neuropati	2	
15.A.S.A	15	61 tahun	perempuan	1		Wiraswasta	4	SMA 3		Jl. Mawar, RT.09/RW.04, Kel. Naikolan	5 tahun	2	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	6	resiko rendah neuropati	3	
16.G.O.K	16	66 tahun	perempuan	1	81246721967	IRT	2	SMP 2		Jl.C.Poan Lelo II, RT.15/RW.11, Fatukoa	9 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4				4	4	resiko tinggi neuropati	2	
17.S.A.P.H	17	69 tahun	perempuan	1		IRT	2	SMP 2		Jl. Titus Nau, RT.03/RW.05, Kel. Fatukoa	11 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5				5	5	resiko rendah neuropati	2	
18.D.M	18	50 tahun	perempuan	1	82266060892	IRT	2	SD	1	Jl. Oenakmofa, RT.19/RW.07, Sikumana	10 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	5	5	5	5	resiko tinggi neuropati	2
19.N.N.U	19	51 tahun	perempuan	1		Petani	5	SD	1	Jl.Belimbing, RT.14/RW.10, Sikumana	12 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4	4	4	4	4	5	5	resiko tinggi neuropati	2
20.L.K	20	64 tahun	perempuan	1		IRT	2	SD	1	Jl. Oekalipti, RT.30/RW.18, Kel. Sikumana	10 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	5	5	5	5	resiko tinggi neuropati	2
21.A.K	21	65 tahun	perempuan	1		IRT	2	SMA 3		Jl. Oeoblofo 3, RT.32/RW.13, Sikumana	14 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4	4	4	4	4	5	5	resiko tinggi neuropati	2
22.M.A	22	56 tahun	perempuan	1		Wiraswasta	4	SMA 3		Jl. Oeekam, RT.29/RW.10, Kel. Sikumana	9 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4	4	4	4	5	6	6	resiko rendah neuropati	3
23.G.J.T.B	23	63 tahun	perempuan	1		tidak bekerja	1	SD	1	Jl. Oelomin I, RT.11/RW.09, Kel. Sikumana	14 tahun	3	3	Masalah neuropati	1	3	3	4	4	5	5	6	resiko rendah neuropati	3
24.N.N	24	61 tahun	perempuan	1		tidak bekerja	1	SMP 2		Jl. Oelomin 3, RT.26/RW.10, Sikumana	10 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	6	7	resiko rendah neuropati	3
25.S	25	58 tahun	perempuan	1		PNS	3	S1	5	Jl. Oeoblofo 3, RT.34/RW.13, Sikumana	13 tahun	3	4	Resiko Tinggi Neuropati	2	4	4	4	5	5	5	6	resiko rendah neuropati	3
26.S.E.S.H	26	59 tahun	perempuan	1		PNS	3	SMA 3		Perumahan MBR Petuk, Blok F. Kel. Maulafa	5 tahun	2	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	7	7	resiko rendah neuropati	3
27.B.D.B	27	55 tahun	perempuan	1		tidak bekerja	1	SD	1	Jl.S.D. Laning, RT. 06/RW.08, Kel. Maulafa	5 tahun	2	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	7	7	resiko rendah neuropati	3
28.D.S.D	28	56 tahun	perempuan	1		IRT	2	SMA 3		Jl. Oeekam, RT 15/ RW 07, Kel. Sikumana	7 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	7	7	resiko rendah neuropati	3
29.D.P.B	29	59 tahun	perempuan	1		tidak bekerja	1	SMP 2		Jl. Putri Malu, RT.06/RW.05, Kel.Oepura	9 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	7	7	resiko rendah neuropati	3
30.Y.S	30	57 tahun	perempuan	1		IRT	2	SD	1	Jl. Sesawi, RT.28/RW.06, Kel. Oepura	6 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	7	7	resiko rendah neuropati	3
31.S.A.N	31	60 tahun	perempuan	1	81236804439	IRT	2	SMP 2		Jl. Salak, RT.16/RW.07, Oepura	8 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	6	6	6	7	7	resiko rendah neuropati	3
32.S.D	32	55 tahun	perempuan	1	82342037484	IRT	2	SD	1	Jl. H.R.Korro, RT.16/RW.07, Sikumana	10 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	7	8	resiko rendah neuropati	3
33.N.S	33	59 tahun	perempuan	1	85238770128	IRT	2	SD	1	Jl. H. R. Korro, No 4, Sikumana	9 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	5	6	6	7	8	resiko rendah neuropati	3
34.Y.L	34	66 tahun	perempuan	1	82236960380	IRT	2	SD	1	Jl. Salak, RT.21/RW.09, Oepura	10 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5	5	6	6	7	7	8	resiko rendah neuropati	3
5.F.B	5	52 tahun	perempuan	1	82146241880	PNS		SMA		Jl. Oeobon 3, RT.20/RW.06, Kel.Sikumana	15 tahun	3	5	Resiko Tinggi Neuropati	2	5					5	5	resiko tinggi neuropati	

Kode	Umur	Kor pekerjaan	Kode	lama menderita DM
1	45-50	1 Tidak Bekerja	1	<1 tahun
2	51-55	2 IRT	2	1-5 Tahun
3	56-60	3 PNS	3	>6 tahun
4	60-65	4 Wiraswasta		
5	65-69	5 petani		
Kode	Jenis kelamin	Kor Pendidikan	Kode	
1	Perempuan	1 SD	1	0-3 Masalah Neuropati
		2 SMP	2	4-5 Resiko Tinggi Terjadi Neuropati Dalam 4 Tahun Kedepan
		3 SMA	3	6-8 Resiko Rendah Terjadi Neuropati Dalam 4 Tahun Kedepan
		4 D3		
		5 S1		

Keterangan Warna:

Kuning: Data Pre-Post

Hijau: Kelompok Intervensi

Biru: Kelompok Kontrol

Lampiran 14. Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

Tabel Karakteristik Responden Kelompok Intervensi

Usia Kel Intervensi

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	45-50	1	5,9	5,9	5,9
	51-55	3	17,6	17,6	23,5
	56-60	8	47,1	47,1	70,6
	61-65	4	23,5	23,5	94,1
	66-69	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Pendidikan_Kel_Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	52,9	52,9	52,9
	SMP	3	17,6	17,6	70,6
	SMA	4	23,5	23,5	94,1
	S1	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Perkerjaan_Kel_Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	4	23,5	23,5	23,5
	IRT	9	52,9	52,9	76,5
	PNS	2	11,8	11,8	88,2
	Wiraswasta	1	5,9	5,9	94,1
	Petani	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin_Kel_Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	17	100,0	100,0	100,0

Lama_Menderita_DM_Tipe_2_Kel_Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	2	11,8	11,8	11,8
	> 6 Tahun	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Tabel Karakteristik Responden Kelompok Intervensi

Usia_Kel_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51-55	4	23,5	23,5	23,5
	56-60	6	35,3	35,3	58,8
	61-65	5	29,4	29,4	88,2
	66-69	2	11,8	11,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin_Kel_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	17	100,0	100,0	100,0

Pendidikan_Kel_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	23,5	23,5	23,5
	SMP	5	29,4	29,4	52,9
	SMA	4	23,5	23,5	76,5
	D3	1	5,9	5,9	82,4
	S1	3	17,6	17,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Pekerjaan_Kel_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	2	11,8	11,8	11,8
	IRT	6	35,3	35,3	47,1
	PNS	3	17,6	17,6	64,7
	Wiraswasta	5	29,4	29,4	94,1
	Petani	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Lama_Menderita_DM_Tipe_2_Kel_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	4	23,5	23,5	23,5
	> 6 Tahun	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Tabel Frekuensi Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pre_Kel_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-3 Masalah Neuropati	2	11,8	11,8	11,8
	4-5 Resiko Tinggi Terjadi Masalah Neuropati Dalam 4 Tahun Kedepan	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Post_Kel_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-3 Masalah Neuropati	2	11,8	11,8	11,8
	4-5 Resiko Tinggi Terjadi Masalah Neuropati Dalam 4 Tahun Kedepan	14	82,4	82,4	94,1

6-8 Resiko Rendah Terjadi Masalah Neuropati Dalam 4 Tahun Kedepan	1	5,9	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Tabel Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Kelompok_Kontrol	,497	17	,000	,470	17	,000
Posttest_Kelompok_Kontrol	,366	17	,000	,732	17	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Kelompok_Intervensi	,537	17	,000	,262	17	,000
Posttest_Kelompok_Intervensi	,469	17	,000	,533	17	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Uji Wilxocon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Kel_Kontrol - Pre_Kel_Kontrol	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	1 ^b	1,00	1,00
	Ties	16 ^c		
	Total	17		

a. Post_Kel_Kontrol < Pre_Kel_Kontrol

b. Post_Kel_Kontrol > Pre_Kel_Kontrol

c. Post_Kel_Kontrol = Pre_Kel_Kontrol

Test Statistics^a

Pre_Kel_Kontrol - Post_Kel_Kontrol	
Z	-1,000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,317

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest_Kelompok_Intervensi - Pretest_Kelompok_Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	13 ^b	7,00	91,00
	Ties	4 ^c		
	Total	17		

a. Posttest_Kelompok_Intervensi < Pretest_Kelompok_Intervensi

b. Posttest_Kelompok_Intervensi > Pretest_Kelompok_Intervensi

c. Posttest_Kelompok_Intervensi = Pretest_Kelompok_Intervensi

Test Statistics^a

Posttest_Kelompok_Intervensi - Pretest_Kelompok_Intervensi

Z	-3,500 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel Uji Mann Whitney

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest	Kontrol	17	11,26	191,50
	Intervensi	17	23,74	403,50
	Total	34		

Test Statistics^a

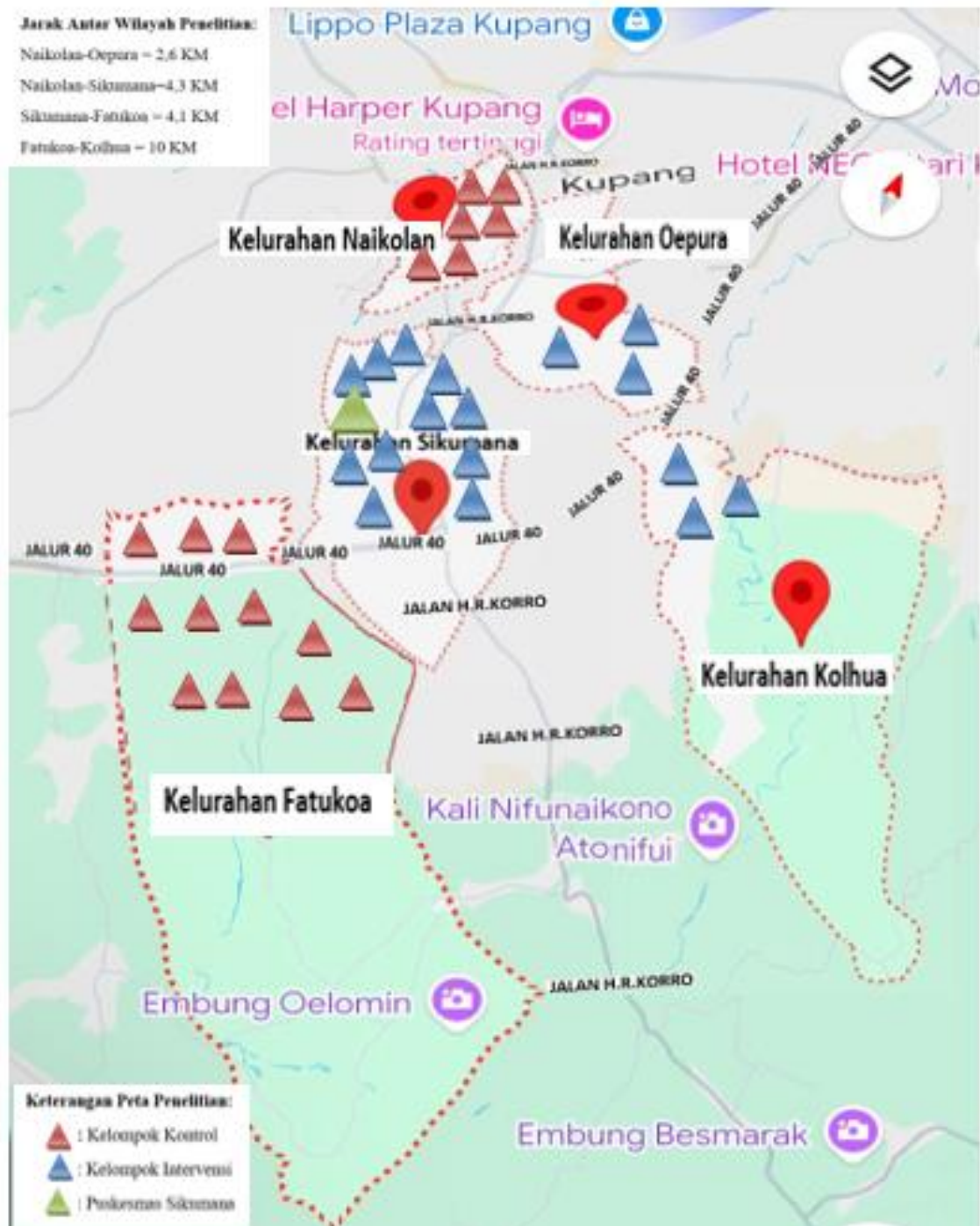
	Posttest
Mann-Whitney U	38,500
Wilcoxon W	191,500
Z	-4,128
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran 15. Peta Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian : Puskesmas Sikumana Kota Kupang



Lampiran 16. Buku Lembar Persetujuan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Responden)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Una Oemalan

Umur : 57 thn

Jenis Kelamin : P

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul "judul Efektivitas Pijat dengan Teknik *Effleurage* Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki Pada Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang".
2. Perlakuan akan dilakukan pada subjek
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian
4. Risiko bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian yang akan mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala suatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Kupang, 31 Juli 2025

Responden

Peneliti


(Anisa Fitriyani)


(Una Oemalan)

LEMBAR OBSERVASI PEMERIKSAAN SENSITIVITAS KAKI					
Monofilament Testing For Loss Of Protective Sensation Worksheet		No Responden : 20 Nama : Dewi Sulami Dima No Telepon : - Alamat : Jl. Delamih, Situmana Umur : 56 thn Jenis Kelamin : P Pekerjaan : IRT Pendidikan Terakhir : SMA Lama menderita DM tipe 2 : ☐ < 1 tahun ☐ 1-5 tahun ☒ > 5 tahun (7 tahun)			
Lampiran 4: Lembar Observasi untuk Pengujian <i>Monofilament</i> Uji 8 lokasi dengan menggunakan <i>monofilament</i> 10g. Dokumentasikan setiap titik yang dirasakan oleh klien sebagai Y atau N.					
MINGGU KE 1 Pertemuan Pertama Tanggal/Jam : Rabu, 02 Juli 2025 Pre Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	Y	
3.	Y		3.	N	
4.	N		4.	N	
Score			Score		
1 / 3			2 / 2		
Felt / Tasted			Felt / Tasted		

Tanggal/Jam : Post Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	Y	
3.	Y		3.	N	
4.	N		4.	N	
Score $\frac{1}{3}$ Felt / Tasted			Score $\frac{2}{2}$ Felt / Tasted		
Pertemuan Kedua Tanggal/Jam : Kamis, 03 Juli 25 Pre Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	Y	
3.	Y		3.	N	
4.	N		4.	N	
Score $\frac{1}{3}$ Felt / Tasted			Score $\frac{2}{2}$ Felt / Tasted		
Tanggal/Jam: Post Test:					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	Y	
3.	Y		3.	N	
4.	N		4.	N	
Score $\frac{1}{3}$ Felt / Tasted			Score $\frac{2}{2}$ Felt / Tasted		

MINGGU KE 2
Pertemuan Ketiga
Tanggal/Jam : Rabu, 09 / 07 / 25
Pre Test :

Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	Y	
3.	Y		3.	N	
4.	Y		4.	N	
Score $\frac{0}{4}$ Felt / Tasted			Score $\frac{0}{4}$ Felt / Tasted		

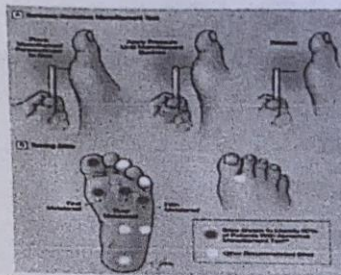
Tanggal/Jam :
Post Test :

Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	N	
3.	Y		3.	N	
4.	Y		4.	N	
Score $\frac{0}{4}$ Felt / Tasted			Score $\frac{2}{2}$ Felt / Tasted		

Pertemuan Keempat
Tanggal/Jam : Kamis, 10 / 07 / 25
Pre Test :

Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	Y	
3.	Y		3.	N	
4.	Y		4.	Y	
Score $\frac{0}{4}$ Felt / Tasted			Score $\frac{1}{3}$ Felt / Tasted		

Tanggal/Jam : Post Test :					
Kaki Kiri			Kaki Kanan		
Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)	Titik	Respon Klien Yes/Ya (Y) atau Not/ Tidak (N)	Tidak Berlaku (X)
1.	Y		1.	Y	
2.	Y		2.	Y	
3.	Y		3.	Y	
4.	Y		4.	Y	
Score 0 / 4 Felt / Tasted			Score 1 / 3 Felt / Tasted		



Gambar. 1 Titik uji monofilament 10g
(British Columbia Provincial Nursing Skin & Wound Committee, 2022)

Keterangan:

1. Aspek plantar pada jempol kaki pertama (jempol kaki)
2. Aspek plantar dari kepala metatarsal pertama
3. Aspek plantar dari kepala metatarsal ketiga
4. Aspek plantar dari kepala metatarsal kelima